

THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY AT MANUFACTURING COMPANIES OF TEXTILE AND GARMEN SUB SECTOR WHICH IS LISTING IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2013 UNTIL 2017

Nurul Mufadhilah¹⁾, Makhdalena²⁾, Syakdanur Nas³⁾

Email: Nurul.mufadhilah@student.unri.ac.id¹⁾, Gelatik14@yahoo.co.id²⁾, Ur_pekonfkip@yahoo.com³⁾
No. HP: 0821-6973-6747

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the influence of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on profitability both of simultaneously and partially at manufacturing companies of textil and garmen sub sector which is listing in the Indonesia Stock Exchange for period 2013 until 2017. This Study used ROA (Return On Asset) to measure profitability of the company. The population of this study is all of the companies of textil sector and garmen which is listing in the Indonesia Stock Exchange for 2013 until 2017 used census. The data used in this study was secondary data in the form of annual report. Data collection used documentation. The analysis of the data used multiple linier regression with the help of the program called SPSS (Statistical Package for Social Science). The result of this study showed that cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover simultaneously had an influence on profitability. Cash turnover partially had a negative influence on profitability. Receivable turnover partially had a negative influence on profitability. Inventory turnover had a positive influence on profitability.*

Key words: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability and Return On Assets.*

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 S.D 2017

Nurul Mufadhilah¹⁾, Makhdalena²⁾, Syakdanur Nas³⁾

Email: Nurul.mufadhilah@student.unri.ac.id¹⁾, Gelatik14@yahoo.co.id²⁾, Ur_pekconfkip@yahoo.com³⁾
No. HP: 0821-6973-6747

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2013 s.d 2017. Penelitian ini menggunakan ROA (*return on assets*) untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013 s.d 2017 menggunakan sensus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*). Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for sosial science*). Hasil penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, ROA (*return on assets*).

PENDAHULUAN

Laba adalah suatu ukuran kepengurusan (*stewardship*) manajemen atas sumberdaya suatu kesatuan dan ukuran efisiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, rasio profitabilitas merupakan yang paling sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam pencapaian profitabilitas (Arfan Ikhsan, 2013:106).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA (*return on assets*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dimana rumus ROA yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan (Kasmir, 2010:15).

Dari Tabel dapat dilihat bahwa rata-rata ROA pada perusahaan Tekstil dan Garmen berada dibawah rata-rata standar industri untuk ROA yaitu sebesar 30% (Kasmir, 2016:208). Dilihat bahwa nilai ROA mengalami fluktuasi dari periode tahun yang berbeda. Angka ROA dapat dinyatakan baik apabila $>2\%$. Namun dilihat dari Tabel 1.1 bahwa nilai ROA tidak stabil dan mengalami fluktuasi di lima periode pengamatan.

Tabel 1.1 Daftar Profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2013 sampai dengan 2017.

Sektor	No	Kode	ROA				
			2013	2014	2015	2016	2017
Tekstil dan Garmen	1	ADMG	-0,11	-5,47	-5,45	-5,40	-2,30
	2	ARGO	0,00	-0,20	-0,08	-0,22	-0,15
	3	CNTX	-0,37	0,93	1,00	4,01	-3,56
	4	ERTX	1,52	4,16	10,09	2,96	-2,97
	5	ESTI	-9,06	-9,17	-18,45	6,32	-2,76
	6	HDTX	-9,18	-2,54	-7,30	-8,30	-20,99
	7	INDR	0,14	-0,02	1,25	0,17	0,31
	8	MYTX	-2,61	-7,69	-13,57	-22,01	-8,28
	9	PBRX	4,48	2,11	2,38	2,45	1,50
	10	POLY	-8,54	-29,34	-7,05	-5,13	-1,90
	11	RICY	0,79	1,29	1,12	1,08	1,20
	12	SRIL	6,45	7,17	7,06	6,26	5,70
	13	SSTM	-1,65	1,81	-1,68	-2,52	-4,21
	14	STAR	0,08	0,04	0,12	0,07	0,10
	15	TFCO	-2,60	-1,44	-0,41	1,55	1,81
	16	TRIS	10,26	6,72	6,56	3,41	3,62
	17	UNIT	0,08	0,08	0,08	0,20	0,25
Rata-rata ROA			- 0,60	-1,85	-1,43	-0,88	-1,91

Sumber: Data Olahan.

Profitabilitas dapat ditingkatkan salah satunya dengan mengelola modal kerja dengan baik. Modal kerja adalah hal yang sangat penting dalam mengelola sebuah perusahaan karena modal kerja itu sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari perusahaan.

Terdapat tiga komponen modal kerja, yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Fungsi perencanaan kas adalah agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan penyediaan kas dalam jumlah yang signifikan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara lebih optimal. Piutang ditunjukkan adanya klaim perusahaan kepada pihak lain akibat kejadian di waktu sebelumnya dalam bentuk uang, barang, jasa atau dalam bentuk aktiva nonkas lainnya yang harus dilakukan penagihan pada tanggal jatuh temponya. Persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made Sri Utami (2016); Yuni Lestari (2017); Wiwik Lestari (2015); Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilo (2014); dan Nanda Pratama (2014). Hasil penelitian mereka mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas memiliki berbagai perbedaan dengan arah yang berbeda-beda ada yang memiliki pengaruh negatif dan positif. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai 2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai 2017.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: 1) Bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dan mengelola kinerja perusahaan menjadi lebih baik demi kemajuan perusahaan tersebut. 2) Bagi investor dapat menjadi acuan dan pengetahuan untuk melakukan kegiatan investasi serta menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi. 3) Bagi peneliti lain dapat memberikan dorongan dan minat untuk melakukan penelitian serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio keuangan yaitu rasio-rasio profitabilitas. Kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas (Kasmir, 2010:210). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain adalah: Margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya (Kasmir 2013:89).

Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA (*return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{total assets}}$$

Kas yang dibutuhkan perusahaan baik digunakan untuk operasi perusahaan sehari-hari (dalam bentuk modal kerja) maupun untuk pembelian aktiva tetap memiliki sifat kontinyu dan tidak kontinyu. Semakin besarnya kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Sebaliknya, jika perusahaan hanya mengejar profitabilitas saja akan berusaha agar semua persediaan kasnya dapat diputar atau dalam keadaan bekerja. Jika perusahaan menjalankan tindakan tersebut berarti menempatkan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid jika sewaktu-waktu ada tagihan.

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011:95). Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Semakin lunak atau semakin lama syarat pembayaran, berarti semakin lama modal terikat pada piutang, hal ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin rendah. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya.

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terikat dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya, (Rudianto, 2012:210).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan (R. Agus Sartono, 2010:443). Persediaan biasanya mencakup beberapa jenis persediaan seperti persediaan bahan mentah, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi (barang dagangan) (Hanafi, 2010:87).

Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya. Perusahaan-perusahaan menggunakan perputaran persediaan untuk menilai kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan, merencanakan laba usaha, dan secara umum mengetahui seberapa baiknya perusahaan menjalankan kegiatan pengelolaan diperusahaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

Hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di bursa efek indonesia (BEI). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai dengan 2017 yaitu berjumlah 17 perusahaan. Pada penelitian ini mengambil data dengan sensus. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan kuantitatif serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas	ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2010:15).	$\frac{\text{ROA}}{\text{Laba Bersih}} \\ \text{Total Asset}$	Rasio
Perputaran kas	Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. (Eka Ayu Rahayu, 2014:3).	$\frac{\text{Perputaran Kas}}{\text{Penjualan}} \\ \text{Rata - rata Kas}$	Rasio
Perputaran piutang	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2014:176).	$\frac{\text{Perputaran Piutang}}{\text{Penjualan}} \\ \text{Rata - rata Piutang}$	Rasio
Perputaran persediaan	Perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu	Perputaran Persediaan	Rasio

periode dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan (Harmono, 2009:234).	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata - rata}}$
---	--

HASIL PENELITIAN

Uji Deskriptif

Tabel 4.1 Profitabilitas
Profitabilitas (Y)

Profitabilitas	Jumlah	Persentase
Mean	-1,3405	-
Standar Deviasi	6,60275	-
Maximum	10,26	-
Minimum	-29,34	-
Di bawah rata-rata	30	35,30%
Di atas rata-rata	55	64,70%

Sumber: Data Olahan.

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa standar deviasi profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen adalah sebesar 6,60275, angka ini lebih besar dari rata-rata profitabilitas yaitu sebesar -1,3405. Artinya penyebaran data tidak homogen.

Perputaran Kas

Tabel 4.2 Perputaran Kas
Perputaran Kas (X1)

Perputaran Kas	Jumlah	Persentase
Mean	53,1234	-
Standar Deviasi	65,79888	-
Maximum	316,92	-
Minimum	3,51	-
Di bawah rata-rata	63	74,12%
Di atas rata-rata	22	25,88%

Sumber: Data Olahan

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa standar deviasi perputaran kas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI yaitu sebesar 65,79888 namun angka ini lebih tinggi dari angka rata-rata perputaran kas yaitu sebesar 53,1234 yang artinya bahwa penyebaran data tidak homogen.

Perputaran Piutang

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 standar deviasi pada perputaran piutang yaitu sebesar 4,08232 sedangkan nilai mean adalah sebesar 9,0091 yang artinya bahwa penyebaran data homogen. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean.

Tabel 4.3 Perputaran Piutang
Perputaran Piutang (X2)

Perputaran Piutang	Jumlah	Persentase
Mean	9,0091	-
Standar Deviasi	4,08232	-
Maximum	27,66	-
Minimum	2,87	-
Di bawah rata-rata	51	60%
Di atas rata-rata	34	40%

Sumber: Data Olahan.

Perputaran Persediaan

Tabel 4.4 Perputaran Persediaan
Perputaran Persediaan (X3)

Perputaran Persediaan	Jumlah	Persentase
Mean	0,4772	-
Standar Deviasi	4,4041	-
Maximum	6,00	-
Minimum	-7,94	-
Di bawah rata-rata	40	47,06%
Di atas rata-rata	45	52,94%

Sumber : Data Olahan.

Dapat dilihat pada Tabel 4.4 perputaran persediaan mempunyai standar deviasi yaitu sebesar 4,4041 lebih besar dari nilai mean yaitu sebesar 0,4772 hal ini menyatakan bahwa penyebaran data tidak homogen.

Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Hipotesis pada penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Alat analisis untuk menguji hipotesis pada penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan Tabel 4.6 perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 39,8% dan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

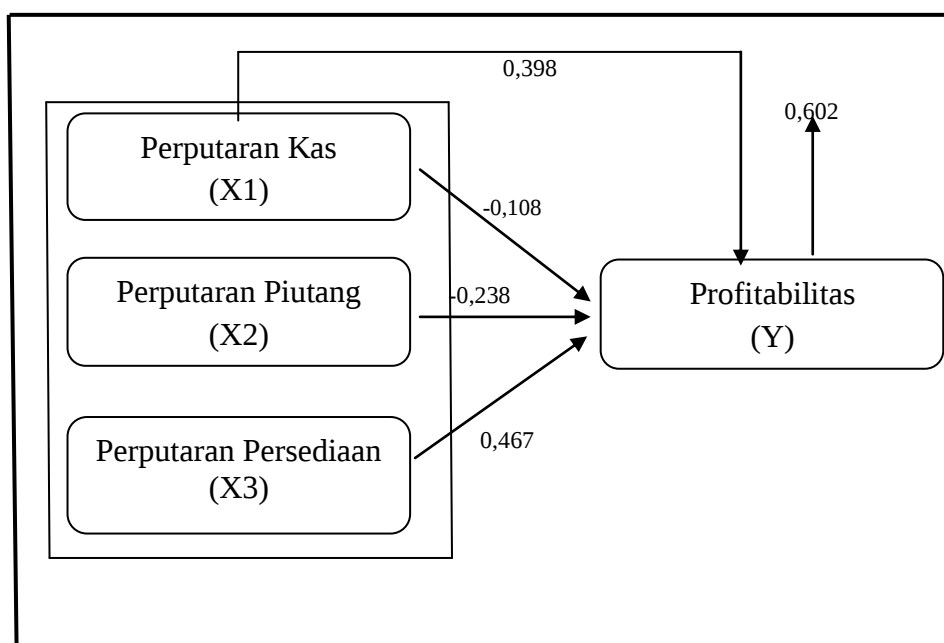
Berdasarkan Tabel 4.6 pengaruh secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas
Besarnya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas adalah $(-0,108)^2 = 0,0116$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 1.16%.
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
Besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah $(-0,238)^2 = 0,0566$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 5,66%.
3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
Besarnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah $(0,467)^2 = 0,2180$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 21,80%.

Tabel 4.6 Pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3) Terhadap Profitabilitas (Y).

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Perputaran kas (X1)	-0,108	1.16%
Perputaran piutang (X2)	-0,238	5,66%
Perputaran persediaan (X3)	0,467	21,80%
R² = 39,8%		

Sumber: Data Olahan



Gambar 4.1 Model Penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.6 Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebesar $0,398=39,8\%$ sisanya yaitu sebesar $60,2\%$ berasal dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, total biaya (Kasmir, 2013:89).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofi Anura Hutami (2017), yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar $0,04 < 0,05$.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa secara parsial menunjukkan variabel perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif yaitu sebesar $-0,108$. Sedangkan besar pengaruh yaitu $0,0116=1,16\%$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang berpengaruh lebih besar terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen selain perputaran kas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu (2014) dan Ririn Arianti (2018) mengemukakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur .

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 melalui uji parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif $-0,238$. Sedangkan besar pengaruhnya yaitu $0,0566=5,66\%$. Perputaran piutang di bawah rata-rata bahkan lebih besar yaitu $64,71$ dari pada perputaran piutang di atas rata-rata yaitu sebesar $35,29$.

Namun pada penelitian ini perputaran piutang masih dapat dikatakan rendah karena itu maka profitabilitas perusahaan tidak mengalami kenaikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Lestari (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang positif.. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Eka Pangesti (2013) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini dapat dilihat di Tabel 4.6 perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan arah pengaruh positif yaitu sebesar $(0,467)^2$. Perputaran persediaan memiliki pengaruh sebesar $0,2180=21,80\%$ terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Apabila semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin baik pula tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan. Artinya tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan besar, maka akan mempengaruhi kenaikan laba. tingginya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, seperti risiko rusaknya persediaan yang akan menyebabkan menurunnya harga jual barang dan berakibat pada turunnya profitabilitas. Namun tingginya perputaran persediaan juga akan mengakibatkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dan akan menurunkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Siswantini (Rahayu dan Susilowibowo, 2014:10), yang menyatakan bahwa “Persediaan dan pembelian yang efisien akan menyebabkan perputaran persediaan lebih cepat maka akan lebih sedikit risiko kerugian jika persediaan itu turun nilainya, maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017. Adapun pengujian secara parsial adalah sebagai berikut: 1) Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017; 2) Perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017; 3) Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi sempurnanya penelitian ini: 1) Bagi perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan karena mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas; 2) Bagi perusahaan tekstil dan garmen sebaiknya lebih mengoptimalkan dan memperhatikan perputaran persediaan (X3) agar dapat memaksimalkan profitabilitas pada perusahaan; 3) Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya perlu untuk memperhatikan profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen. Hal ini bertujuan agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan serta pengembalian (*return*) sesuai dengan tingkat yang diharapkan; 4) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah populasi perusahaan dan menggunakan periode penelitian yang terbaru, serta menambah variabel lain seperti margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap dan total biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Agha, Hina. 2014. Impact of Working Capital Management on Profitability. *European Scientific Journal*. Vol. 10. No. 1, ISSN: 1857-7881.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi 4). BPFE. Yogyakarta.
- Arfan Ikhsan, Dkk, 2013. *Teori Akuntansi*. Cita Pustaka Media. Bandung.
- Arinda, Putri. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Banking*. Vol. 5 No. 1, Mei-Okt 2015 ISSN 2088-7841.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cintya Dewi Farhana, dkk. 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Thun 2012-2014. *E-Journal Bisam Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 4 Tahun 2016.

- Eka, Joni. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2 No. 4, Okt 2014.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariae dengan Progran SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat Edisi 5. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara. Jakarta.
- I Wayan Suteja Putra dan I Gede Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3.1 (2013): 119-135 ISSN: 2302-8556.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi Program SPSS*. University Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Made, Sri Utami dan Made Rasmala Dewi. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 6 ISSN: 2302-8912
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Liberty. Yogyakarta.

- Rika Ayu Nurafika. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4. No. 1. e-ISSN: 2503-0337.
- Ririn Arianti. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry. *Jurnal Akuntansi*. ISSN: 977 2599343004
- Riris Lestiowati. 2018. Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 1. e-ISSN: 2540-9646.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.